

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan wawancara mengenai Efektifitas bahasa Jawa dan bahasa Indonesia dalam penyampaian ajaran islam atau ceramah agama di Masjid Agung Wates, Dusun Kedunggong, Wates, Kulon Progo, maka dapat di tarik kesimpulan, sebagai berikut:

1. Efektifitas penggunaan bahasa Jawa dalam penyampaian ajaran islam atau ceramah agama dilihat dari *mad'u nya*. Jika dalam kegiatan ceramah agama *mad'u* lebih dominan orang Jawa atau warga asli yang paham dengan bahasa Jawa, maka *da'i* akan menyampaikan materi ceramah dengan menggunakan bahasa jawa. Akan tetapi jika *mad'u* banyak pendatang atau musafir atau mahasiswa yang dari luar jawa, maka *da'i* akan menggunakan bahasa Indonesia. Bahasa Jawa yang digunakan yaitu bahasa Jawa Ngoko karena bahasa Jawa Ngoko merupakan bahasa sehari-hari yang digunakan oleh masyarakat sekitar masjid atau yang asli orang Jawa. Bahasa Jawa efektif digunakan pada pengajian jumat pagi karena dilihat dari *mad'u* atau jamaah yang dominan warga sekitar yang paham dengan bahasa Jawa. Hal tersebut dituturkan oleh ketua takmir dan *da'i* Masjid Agung Wates.
2. Efektifitas penggunaan bahasa Indonesia dalam penyampaian ajaran islam atau ceramah agama di Masjid Agung Wates. Menurut beberapa *da'i* dan jamaah di masjid Agung Wates, penggunaan bahasa dalam menyampaikan

materi ceramah agama lebih efektif menggunakan bahasa Indonesia. Hal tersebut karena Masjid Agung Wates merupakan masjid besar atau masjid umum yang jamaahnya tidak hanya warga sekitar yang paham dengan bahasa Jawa, tetapi juga ada mahasiswa dan musafir dari luar Jawa. Bahasa Indonesia sangat tepat digunakan dalam penyampaian ajaran islam atau ceramah agama di Masjid Agung Wates sehingga *mad'u* dapat memahami materi yang disampaikan oleh *da'i*. Pada kegiatan sholat Jum'at, *da'i* selalu menggunakan bahasa Indonesia agar pesan dakwahnya sampai pada jamaah dan diterapkan dikehidupan sehari-hari.

3. Efektifitas bahasa Jawa dan bahasa Indonesia dalam penyampaian ajaran islam atau ceramah agama di masjid agung wates sangat terpengaruh pada pemahaman materi *mad'u*. Pemahaman materi *mad'u* menjadi hal yang sangat diperhatikan oleh *da'i* agar tidak salah dalam memilih bahasa saat menyampaikan materi ceramah. Ceramah agama yang menggunakan bahasa Jawa menghasilkan efek kurang baik terhadap pemahaman materi *mad'u*. Materi yang disampaikan oleh *da'i* saat menggunakan bahasa Indonesia sama dengan saat menggunakan bahasa Jawa hanya saja materi disesuaikan dengan momen yang ada dan audiens nya. Materi-materi yang sudah disiapkan oleh *da'i* untuk disampaikan pada jamaah bersumber dari Al-Qur'an, Hadist serta dari Kitab Riyadhus Shalihin. Materi disampaikan dengan sebaik mungkin oleh *da'i* dengan menyertakan contoh dalam kehidupan sehari-hari sehingga *mad'u* dapat mengerti isi materinya.

Bagi *mad'u* yang tidak mengerti ataupun kurang paham dengan bahasa jawa, sulit untuknya mengerti atau memahami materi yang disampaikan oleh *da'i* dengan menggunakan bahasa jawa. Sehingga mereka tidak sungguh-sungguh memperhatikan *da'i*. Bahasa Indonesia yang digunakan *da'i* lebih mudah dipahami oleh *mad'u* terutama bagi mahasiswa atau warga yang berasal dari luar jawa. Mereka yang paham dengan materi dapat menerapkannya dikehidupan sehari-hari dengan baik dan benar.

B. Saran-saran

Dari hasil penelitian ini maka dapat diketahui bahwa penggunaan bahasa Indonesia dalam ceramah agama di Masjid Agung Wates lebih efektif bagi para jamaah. Bahasa Jawa kurang efektif untuk *mad'u* dari kalangan mahasiswa dan jamaah yang dari luar jawa. Untuk itu, hal ini menjadi perhatian bagian takmir dan lembaga dakwah agar tidak terjadi kesalahan penggunaan bahasa dalam ceramah agama.

Bahasa Indonesia yang digunakan dalam ceramah agama mendapat respon baik dari *da'i* maupun *mad'u*. beberapa *mad'u* yang peneliti wawancarai lebih memilih bahasa Indonesia untuk digunakan dalam ceramah agama di Masjid Agung Wates. Hal itu dapat menjadi pertimbangan bagi para *da'i* di masjid Agung Wates agar ceramah agamanya dapat diterima dan dipahami oleh *mad'u*. Menurut salah satu *da'i* bahasa Indonesia merupakan bahasa yang efektif untuk digunakan dalam ceramah agama di masjid Agung Wates, karenanya masjid Agung Wates merupakan masjid umum yang

jamaahnya tidak hanya warga sekitar melainkan musafir dan mahasiswa dari luar jawa.

Materi yang disampaikan dalam bahasa Jawa maupun bahasa Indonesia tetap sama saja, hanya bahasa yang digunakan menyampaikan pesan yang berbeda.